ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i6.4192

PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RUMAH TAHFIDZ AL-HIDAYAH YOGYAKARTA

Curriculum Development for Arabic Language Learning at Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta

Dagi Mardhan Agae Agni & Hermawan
STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya
dagimardhan@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 11, 2024	Nov 27, 2024	Dec 7, 2024	Dec 12, 2024

Abstract

This research is titled "Arabic Learning Curriculum Development at Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta", which aims to formulate, design, and evaluate the Arabic learning curriculum to the needs of Tahfidz students. The focus of this research is to develop a curriculum that supports the ability of students in Arabic, especially to strengthen memorization and understanding of the Quran. The research method used is Research and Development (R&D) with a development model consisting of several stages: needs analysis, product design, expert validation, and revision. The results showed that the current Arabic curriculum at Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta still has limitations in terms of the instability of the curriculum used and does not support students' understanding of what they memorize. The curriculum design developed is based on Language Learning for Specific Purposes, which emphasizes language skills that are contextual to the lives of students as Quran memorizers. This curriculum involves all four language skills: listening, speaking, reading, and writing, and applies active learning methods to increase Santri's involvement in the learning process.

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Curriculum validation was carried out by experts in the field of Arabic curriculum and experts in the field of tahfidz, the results showed that this curriculum design was feasible and by the needs of the students of Rumah Tahfidz Al-Hidayah. Some input from the experts was implemented to improve this curriculum, especially in terms of material selection.

Keywords: Curriculum Development, Arabic Language, Tahfidz Al-Quran, R&D

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta", yang bertujuan untuk merumuskan, merancang, dan mengevaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan santri tahfidz. Fokus penelitian ini adalah mengembangkan kurikulum yang mendukung kemampuan santri dalam berbahasa Arab, terutama untuk memperkuat hafalan dan pemahaman Al-Quran. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan yang terdiri dari beberapa tahapan: analisis kebutuhan, perancangan produk, validasi ahli, revisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Arab yang sedang berjalan di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta masih memiliki keterbatasan dalam hal ketidakstabilan kurikulum yang digunakan dan kurang mendukung pemahaman santri terhadap apa yang dihafalnya. Desain kurikulum yang dikembangkan berbasis pada Pembelajaran Bahasa untuk Tujuan Khusus (Arabic for Specific Purposes), yang menekankan pada keterampilan bahasa yang kontekstual dengan kehidupan santri sebagai penghafal Al-Quran. Kurikulum ini melibatkan keempat keterampilan berbahasa: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, serta menerapkan metode active learning untuk meningkatkan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Validasi kurikulum dilakukan oleh ahli di bidang kurikulum bahasa Arab dan ahli bidang tahfidz, hasilnya menunjukkan bahwa desain kurikulum ini layak dan sesuai dengan kebutuhan santri Rumah Tahfidz Al-Hidayah. Beberapa masukan dari para ahli diimplementasikan untuk memperbaiki kurikulum ini, terutama dalam hal pemilihan materi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di rumah tahfidz, serta menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab di lembaga-lembaga tahfidz lainnya.

Kata Kunci: Pengembangan kurikulum, bahasa Arab, tahfidz Al-Quran, R&D

PENDAHULUAN

Bahasa Arab bukan hanya sekadar bahasa komunikasi layaknya bahasa-bahasa lainnya di dunia, tetapi memiliki kedudukan istimewa dalam agama Islam. Allah *subhanahuwata'ala* telah memuliakan bahasa Arab dengan menjadikannya bahasa Al-Quran, Ibnu Katsir *rahimuhullah* dalam tafsirnya bekata bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, lugas, luas maknanya dan pengungkapan arti yang dapat membuat jiwa seseorang menjadi tenang, oleh karenanya, Al-Quran sebagai kitab paling mulia diturunkan dengan bahasa Arab. (Salida & Zulpina, 2023).

Bahasa Arab adalah bahasa yang menjadi kunci utama seseorang dapat memahami Al-Quran, Hadis dan kajian ilmu Agama yang dituliskan oleh para ulama. Sebagaimana dua sumber utama agama diturunkan dalam bahasa Arab, kitab – kitab ulama yang mengkaji nilai – nilai

Islam juga dituliskan dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, keahlian atau pemahaman terhadap bahasa Arab merupakan sebuah keharusan untuk dikuasai bagi mereka yang ingin menguasai ilmu agama, dan hubungan bahasa Arab dengan sumber – sumber agama telah banyak dikaji oleh sarjana – sarjana muslim kontemprer dan juga telah banyak dijelaskan dalam penelitian – penelitian. (Muhammad et al., 2023)

Bagi penghafal Al-Quran, bahasa Arab bukan hanya alat untuk memahami bacaan, tetapi juga kunci untuk menyelami makna dan pesan Al-Quran secara mendalam. Karena dengan memahami Al-Quran dengan baik dapat membantu seseorang dalam mengambil sebuah dalil yang berkaitan dengan permasalahan – permasalahan. Dan salah satu faktor yang mempermudah dalam seseorang menghafalkan Al-Quran adalah dengan mempelajari bahasanya. (Rangkuti et al., 2022)

Namun, fokus utama lembaga tahfidz dalam menghafal Al-Quran terkadang mengesampingkan pembelajaran bahasa Arab secara sistematis dan mendalam. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara kemampuan menghafal dan kemampuan santri dalam memahami makna Al-Quran.

Kesenjangan ini bukan hanya merugikan penghafal Al-Quran secara individu, tetapi juga berpotensi melemahkan pemahaman Islam secara keseluruhan di masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa diantara sumber terbesar penyimpangan seseorang terhadap pemahaman agamanya adalah disebabkan tidakpahaman mereka terhadap isi Al-Quran. (Sholeh, 2018). Dan Al-Quran tidak akan mampu dipahami maknanya dan tidak akan terungkap rahasia – rahasia yang terkandung didalamnya tanpa memahami bahasa Arab terlebih dahulu. (Yostiroh, 2022)

Penerapan bahasa Arab di rumah tahfidz "Al-Hidayah" Yogyakarta masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pengajar bahasa Arab yang terampil. Mayoritas pengajar memang pernah mempelajari bahasa Arab, namun belum memiliki metode atau belum mengetahui cara mengajar yang efektif. Hal ini menyebabkan pembelajaran bahasa Arab di lembaga tahfidz ini sering kali monoton, tidak menarik, dan kurang mampu memotivasi para penghafal Al-Quran untuk semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

Tantangan lainnya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya bahasa Arab bagi penghafal Al-Quran. Hal ini terlihat dari minimnya perhatian dan alokasi sumber daya untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab di lembaga tahfidz. Sering kali pembelajaran

bahasa Arab dianggap sebagai hal yang sekunder, dan tidak mendapat prioritas yang sama dengan hafalan Al-Quran.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan rumusan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang berjalan di rumah tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta; (2) Memaparkan langkah dan strategi penyusunan desain kurikulum; (3) Mengetahui validitas desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang disusun.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian research and development (R&D) level 1 (meneliti tanpa menguji). Tujuan dari penelitian pengembangan adalah meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini mendeskripsikan desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab untuk rumah tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta dengan uji validitas berupa angket validasi dari pakar/ahli kurikulum pembelajaran bahasa Arab dan Tahfidz Al-Quran.

Penelitian dilaksanakan di rumah tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta. Penelitian dilapangan berupa observasi dan wawancara dilaksanakan 14 – 16 Juni 2024, wawancara mengambil sampel pengurus rumah tahfidz dan guru pengajar bahasa Arab. kemudian dari hasil penelitian lapangan ini, dilakukan penyusunan desain dan konsep kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga, dan berakhir dengan validasi pakar terhadap desain kurikulum yang dibuat. Proses penelitian dari observasi lapangan, wawancara dan berakhir dengan validasi ahli dilaksanakan selama empat bulan.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner untuk validasi pakar/ahli. Untuk menganalisis hasil kuesioner dari pakar/ahli menggunakan rumus sebagai berikut:

Interpretasi Skor Perhitungan:

Y= skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

Rumus Indeks % = Total Skor / Y x 100

Untuk mengetahui keputusan pada tingkat kelayakan atau valid, digunakan kriteria interval berdasarkan skala likert sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria kelayakan atau valid berdasarkan persentase

Interval Skor	Kriteria Penilaian
0% –19,99%	Sangat tidak setuju/tidak puas/buruk/kurang sekali
20% – 39,99%	Tidak setuju/Tidak puas/Kurang baik
40% – 59,99%	Cukup puas/Cukup setuju/Netral
60% – 79,99%	Setuju/Baik/Puas/Suka
80% – 100%	Sangat setuju/Baik/Puas/Suka

HASIL

1. Analisis Hasil Uji Validitas Desain Kurikulum

a. Analisis Hasil Uji Validitas Ahli Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

Uji validitas untuk desain kurikulum dilakukan oleh Dr. Nasaruddin Idris Jauhar, M.Ed sebagai dosen STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya. Validasi dilakukan pada 18 Agustus 2024. Berikut hasil penilaian validasi oleh ahli kurikulum pembelajaran bahasa Arab:

Tabel 2. **Penilaian Validasi Ahli Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab**

NO	PENILAIAN	SKOR
	Aspek Tujuan Pembelajaran	
1	Tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum ini jelas, spesifik, dan terukur.	5
2	Tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum ini selaras dengan tujuan umum Rumah Tahfidz Al-Hidayah.	5
	Aspek Materi	
3	Materi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum ini relevan dengan kebutuhan santri di Rumah Tahfidz Al-Hidayah.	4
4	Urutan materi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum ini logis dan sistematis.	4
5	Materi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum ini mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam.	5
	Aspek Metode Pembelajaran	
6	Metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum ini bervariasi dan sesuai dengan karakteristik santri.	4
7	Kurikulum ini memberikan kesempatan bagi santri untuk aktif dalam proses pembelajaran.	5

8	Penggunaan media pembelajaran dalam kurikulum ini mendukung efektivitas pembelajaran.	5
	Aspek Evaluasi	
9	Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kurikulum ini valid dan reliabel.	4
10	Evaluasi dalam kurikulum ini dilakukan secara berkelanjutan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.	4
	Aspek Pengembangan Profesional Guru	
11	Kurikulum ini menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk pengembangan profesional guru dalam mengajarkan bahasa Arab.	5
12	Kurikulum ini mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi mereka dalam pengajaran bahasa Arab.	5
13	Kurikulum ini memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik dengan pihak terkait.	5
	Aspek Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas	
14	Kurikulum ini melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran bahasa Arab anak-anak mereka.	4
15	Kurikulum ini memberikan informasi yang jelas kepada orang tua tentang tujuan dan metode pembelajaran bahasa Arab.	4
16	Kurikulum ini memanfaatkan sumber daya komunitas untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab.	4
	Aspek Keseluruhan	
17	Secara keseluruhan, kurikulum pembelajaran bahasa Arab ini layak untuk diterapkan di Rumah Tahfidz Al-Hidayah.	5
18	Kurikulum ini seimbang dalam mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab.	5
19	Kurikulum ini memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.	5
	TOTAL	87

Interpretasi Skor Perhitungan:

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

= 5 x 1 x 19 = 95

X = skor terendah likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

= 1 x 1 x 19 = 19

Rumus Interval:

I = 100 / jumlah skor

= 100 / 5 = 20 (intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Penyelesaian Akhir

Rumus Indeks % = Total Skor / Y x 100

= 87 / 95 x 100 = **91% (Sangat Baik).**

Maka, hasil untuk validasi ahli kurikulum pembelajaran bahasa Arab menyatakan bahwa desain kurikulum yang disusun **sangat baik**.

b. Analisis Hasil Uji Validitas Ahli Tahfidz Al-Quran

Uji validitas untuk keseuaian isi dengan kebutuhan lembaha tahfidz dilakukan oleh K.H. M. Ulin Nuha Muhtadi, M.S.I sebagai pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran (PPTQ) Harun Asy-Syafi'i kota Yogyakarta. Validasi dilakukan pada 9 September 2024. Berikut hasil penilaian validasi oleh ahli tahfidz Al-Quran:

Tabel 3. **Penilaian Validasi Ahli Tahfidz Al-Quran**

NO	PERTANYAAN	SKOR
	VALIDITAS ISI	
1	Buku ini menyajikan materi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di rumah tahfidz.	5
2	Konten buku ini sesuai dengan standar kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dibutuhkan oleh murid rumah tahfidz.	4
3	Buku ini mencakup seluruh aspek penting yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab di rumah tahfidz.	4

4	Buku ini mampu membantu meningkatkan pemahaman murid terhadap bahasa Arab secara komprehensif.	5
	VALIDITAS KONSTRUK	
5	Struktur buku ini logis dan sistematis sesuai dengan alur pembelajaran bahasa Arab.	5
6	Buku ini menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk murid rumah tahfidz.	5
7	Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami oleh pengajar/pembaca dengan latar belakang pembelajaran bahasa Arab dasar.	5
	KESIMPULAN	
8	Buku ini layak untuk diterapkan menjadi pedoman kurikulum pembelajaran di rumah tahfidz	5
	TOTAL	38

Interpretasi Skor Perhitungan:

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

= 5 x 1 x 8 = 40

X = skor terendah likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

= 1 x 1 x 8 = 8

Rumus Interval:

I = 100 / jumlah skor

= 100 / 5 = 20 (intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Penyelesaian Akhir

Rumus Indeks % = Total Skor / Y x 100

= 38 / 40 x 100 = **95% (Sangat Baik).**

Maka, hasil untuk validasi ahli tahfidz Al-Quran menyatakan bahwa desain kurikulum yang dibuat **sangat baik.**

PEMBAHASAN

1. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta

a. Rumah Tahfidz Al-Hidayah

Tahfidz Al-Qur'an kalimat dalam bahasa Arab yang terdiri dari dua kata, yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an, dan keduanya mempunyai arti berbeda dan berdiri sendiri. Kata *tahfidz* memiliki arti menghafal dan Al-Qur'an secara istilah berarti firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam*, membacanya merupakan ibadah, susunan kata dan isinya merupakan mu'jizat, tertulis di dalam mushaf dan dinukilkan secara *mutawatir*. Maka, Tahfidz Al-Quran adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Quran yang diturunkan kepada Rasullulah *shallallahu'alaihi wasallam* dengan menghafalnya sehingga Al-Quran tetap terjaga. (Achmad Fatahila & Habibi Muhammad, 2023)

Baik rumah *tahfiz* Al-Quran, pondok pesantren *tahfiz* Al-Quran dan *halaqah* Al-Quran sejatinya memiliki tujuan yang sama dalam pembelajarannya, perbedaan ketiganya terletak pada model pembelajaran dan sarananya.

Abdul Mu'thi Thulaimat menjelaskan bahwa *halaqah* Al-Quran adalah sarana yang disyariatkan oleh Nabi *shallallahu'alihi wasallam* untuk mempersiapkan penghafal Al-Quran yang mahir dan menguasai bacaan dengan tajwid, yang diajarkan oleh seorang pengajar yang ahli dengan sanad bersambung hingga Rasulullah. Generasi awal umat Islam, seperti sahabat, *tabiin*, dan *tabi'ut tabi'in*, sangat memperhatikan tujuan mulia ini. Setelah para sahabat berpencar ke berbagai negeri dan muncul spesialisasi dalam ilmu-ilmu Islam, *halaqah-halaqah* Al-Quran semakin berkembang dengan fokus pada pengajaran dan hafalan Al-Quran.(Thulaimat, 2016)

Rumah Tahfidz Al-Hidayah yang berpusat di kota Yogyakarta berdiri dalam rangka mendekatkan putra – putri kaum muslimin dengan agamanya khususnya dengan Al-Quran, dengan mengajarkan bagaimana Al-Quran dibacakan, dipelajari dan diimplementasikan dalam keseharian. Sehingga lahirlah generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Quran, namun juga menghafal dan berakhlak dengan akhlak Quraniy.

Rumah Tahfidz Al-Hidayah berdiri sejak 2013 dan hingga hari ini telah memiliki tidak kurang dari 10 cabang yang tersebar di beberapa titik di kota Yogyakarta dan sekitarnya. Dengan murid lebih dari 100 anak (per 2024), membuat rumah tahfidz Al-Hidayah menjadi salah satu rumah tahfidz yang mendapat penerimaan luas dari kaum muslimin.

Selain menghafal Al-Quran, murid – murid di rumah tahfidz Al-Hidayah juga mempelajari ilmu – ilmu dasar keislaman seperti Aqidah, Hadis, Fiqih dan ilmu – ilmu kebahasaan seperti Hiwar, Nahwu, Sharaf.

b. Kurikulum Bahasa Arab di Rumah Tahfidz Al-Hidayah

Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting dan menjadi salah satu cara Al-Quran dapat dipahami dengan benar. Sebab ketika Al-Quran merupakan kitab yang berbahasa Arab, maka tidak ada cara lain untuk memahami maknanya kecuali dengan kaidah bahasa Arab. Tanpa menguasai kaidah – kaidah tersebut maka kesalahan dan pemahaman buruk terhadap maksud dan kandungan Al-Quran akan terjadi.(F. H. Haris, 2020). Sehingga pembelajaran bahasa Arab harus menjadi salah satu materi inti yang harus dipelajari semua santri di rumah tahfidz Al-Hidayah.

Pemahaman bahasa Arab yang baik juga dapat meningkatkan kualitas hafalan santri terhadap Al-Quran. Penelitian yang pernah di lakukan di pesantren tahfidz Al-Quran Bina Madani Putri menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab yang baik memiliki pengaruh yang kuat terhadap hafalan Al-Quran santri. (Maulida et al., 2024). Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera RAKHA Amuntai juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu adanya hubungan yang nyata dan positif antara kemampuan bahasa Arab dan prestasi hafalan Al-Quran. (M. Z. Haris, 2018).

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh rumah tahfidz Al-Hidayah sejak berdirinya lembaga ini telah mampu mengenalkan kosakata dan kaidah – kaidah dasar kepada santri. Namun hingga saat ini, lembaga belum memiliki kurikulum yang konsisten dan tetap, sehingga setiap terjadi pergantian pengajar sering kali menyebabkan perubahan modul belajar. Selain itu, penguasaan metode pengajaran yang tepat dan menarik juga belum banyak dimiliki oleh para pengajar, membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Dalam hal kesesuaian kurikulum dengan tujuan pembelajaran, kurikulum saat ini belum sepenuhnya berhasil mencapai tujuan utama yang diharapkan, yaitu membantu santri memahami dan menerjemahkan Al-Quran. Kekurangan dalam praktik bahasa dan perbedaan kemampuan santri menjadi kendala besar dalam pencapaian tujuan tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat para pengajar yang menyatakan bahwa bahasa Arab saat ini masih dianggap sebagai pelengkap materi diniyyah dan belum menjadi program unggulan yang terintegrasi dengan aktivitas tahfidz. Ini menunjukkan perlunya pembaharuan tujuan dan reorganisasi prioritas dalam struktur kurikulum agar bahasa Arab tidak hanya diajarkan sebagai tambahan, tetapi sebagai bagian integral dari keseluruhan program pembelajaran di rumah tahfidz.

2. Desain Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab untuk Rumah Tahfidz Al-Hidayah

Hasil lapangan yang dilakukan menunjukkan akan pentingnya untuk dilakukan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Dalam sebuah penelitian pengembangan kurikulum bahasa Arab yang dilakukan oleh M. Zainal Hamdy disebutkan bahwa kurikulum adalah dasar penting dalam sebuah pembelajaran dan adanya kurikulum dapat membantu guru dalam menyusun pembelajaran yang baik. Problematika yang terjadi adalah tidak adanya kurikulum yang baik dan tertulis (dalam sebuah lembaga) sehingga guru mengajar berdasarkan pengalaman dan jadwal pelajaran.(Zainal Hamdy & Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, 2021).

Dalam pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta harus memperhatikan langkah – langkah penyusunan dan pengembangan kurikulum berupa: 1) Perumusan Tujuan; 2) Menentukan Isi; 3) Memilih kegiatan atau pengalaman belajar; 4) Evaluasi. (Moch. Yunus, 2022)

Langkah – langkah di atas di susun dan dijabarkan dalam sebuah desain kurikulum. Desain kurikulum dapat didefinisikan sebagai rencana atau susunan dari unsur-unsur kurikulum yang terdiri atas tujuan, isi, pengalaman belajar, dan evaluasi. (Utami, 2020)

Dibuatnya desain dokumen kurikulum ini bertujuan untuk menyediakan kerangka kurikulum yang lebih terstruktur, terarah, dan aplikatif dalam membantu santri

meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka, khususnya dalam memahami Al-Quran dan Hadis. Berikut adalah deskripsi desain kurikulum:

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan santri yang berbeda-beda. Kurikulum ini akan dibagi ke dalam tiga tingkatan utama, yaitu tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Masing-masing tingkat akan memiliki fokus dan tujuan pembelajaran yang spesifik, seperti pengenalan kosakata dasar, pemahaman kaidah gramatikal, dan penerapan percakapan dalam bahasa Arab.

Setiap tingkat akan diuraikan dalam modul-modul pembelajaran yang mencakup:

- Materi Pembelajaran: Fokus pada pengajaran kosakata, struktur gramatikal, dan percakapan praktis.
- Metode Pengajaran: Menggabungkan metode ceramah, diskusi, praktik percakapan, dan pembiasaan bahasa Arab di lingkungan sehari-hari.
- Media dan Sumber Belajar: Buku utama seperti *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin*, materi tambahan seperti video percakapan, dan latihan interaktif untuk memperkuat keterampilan berbicara, membaca, dan menulis.

b. Penetapan *Muqoror* Kitab (Buku Ajar)

Buku ajar adalah buku yang berisi materi pelajaran, disusun sedemikian rupa sehingga siswa mudah memahami materi tersebut dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru. (Ramah & Rohman, 2018). Buku ajar yang digunakan akan disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri. Pada tingkat dasar, kurikulum menggunakan *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* jilid 1, yang berfokus pada pengenalan kosakata dan frasa sederhana. Untuk tingkat menengah digunakan *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* jilid 2. Untuk tingkat lanjutan digunakan *Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* jilid 3 dan kitab tambahan untuk pengembangan keterampilan bahasa Arab yang lebih mendalam, termasuk membaca teks-teks Al-Quran dan Hadis.

c. Kegiatan Pendukung

Kurikulum ini juga mencakup kegiatan pendukung yang bertujuan untuk memperkuat praktik berbahasa Arab santri. Kegiatan ini meliputi:

- Latihan Percakapan (*Hiwar*): Santri diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi percakapan sehari-hari yang melibatkan kosakata yang dipelajari.
- Lingkungan Bahasa Arab: Mengembangkan kebiasaan menggunakan bahasa Arab di luar kelas, termasuk di asrama dan kegiatan keseharian.
- Evaluasi Berkala: Setiap akhir semester, akan ada ujian untuk mengevaluasi perkembangan santri dalam kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berbicara bahasa Arab.

d. Pelatihan Pengajar

Rancangan desain juga mencakup pelatihan bagi pengajar untuk memastikan mereka mampu mengimplementasikan kurikulum secara efektif. Pelatihan ini akan mencakup peningkatan kompetensi bahasa Arab, metode pengajaran yang interaktif, serta cara menilai perkembangan santri berdasarkan kurikulum baru.

e. Sistem Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian suatu hal untuk diketahui kelayakannya. (Faizin, 2020). Evaluasi dalam desain kurikulum ini dirancang untuk memberikan umpan balik yang berkesinambungan bagi santri. Evaluasi ini mencakup:

- Penilaian Formatif: Melalui tugas-tugas harian, latihan percakapan, dan diskusi kelompok untuk mengukur pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan.
- Penilaian Sumatif: Evaluasi di akhir semester yang mencakup ujian tertulis dan lisan untuk menilai keseluruhan kemajuan santri dalam bahasa Arab.

Desain kurikulum ini bertujuan untuk memberikan struktur yang lebih sistematis dan terarah dalam pembelajaran bahasa Arab di rumah tahfidz. Dengan adanya *muqoror* kitab yang jelas, metode pengajaran yang variatif, serta evaluasi yang terintegrasi, kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan membantu santri mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta merupakan langkah sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kemampuan santri dalam berbahasa Arab, memahami Al-Quran, dan Hadis. Proses pengembangan ini melibatkan

beberapa tahap yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan, masukan dari narasumber, dan pengamatan lapangan.

3. Validitas Ahli/Pakar terhadap Desain Kurikulum

Setelah desain kurikulum dibuat, selanjutnya dilakukan validasi ahli terhadap desain Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab untuk Rumah Tahfidz yang telah dikembangkan. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan kurikulum berdasarkan pendapat para ahli yang kompeten di bidangnya. Validasi ini dilakukan dengan melibatkan dua orang ahli: ahli kurikulum pendidikan bahasa Arab, dan ahli tahfidz Al-Quran.

Hasil dari penilaian pakar/ahli terhadap desain kurikulum yang dikembangkan adalah

Tabel 4. **Validasi Ahli**

Validator	Hasil
Ahli kurikulum pendidikan bahasa Arab	91%
Ahli tahfidz Al-Quran	95%

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa Desain Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab untuk Rumah Tahfidz Al-Hidayah yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan. Skor dari kedua ahli menunjukkan bahwa desain sangat layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta yang sedang berjalan dirancang untuk mendukung kemampuan santri dalam memahami dan menghafal Al-Quran. Kurikulum tersebut saat ini berfokus pada pengajaran dasar-dasar bahasa Arab dengan menekankan pada keterampilan membaca dan menerjemahkan ayat-ayat Al-Quran. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam kurikulum ini, seperti ketidakstabilan kurikulum yang digunakan dan kurang mendukung pemahaman santri terhadap apa yang dihafalnya.

2. Desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta adalah kurikulum yang mendukung keterampilan bahasa Arab santri secara holistik. Desain ini mencakup empat keterampilan berbahasa: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, dengan fokus utama pada penerapan bahasa Arab untuk mendukung hafalan dan pemahaman Al-Quran. Kurikulum ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *active learning*, yang melibatkan santri secara aktif dalam proses pembelajaran, melalui latihan dialog, *role-playing*, serta penggunaan teks-teks Al-Quran dan agama yang relevan.
3. Validitas desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan di Rumah Tahfidz Al-Hidayah Yogyakarta telah diuji melalui proses validasi oleh ahli. Berdasarkan hasil validasi, kurikulum ini dinilai layak dan sesuai dengan kebutuhan santri di rumah tahfidz. Para ahli menilai bahwa desain kurikulum ini relevan dan memenuhi standar akademik, dengan beberapa penyesuaian yang disarankan untuk lebih memaksimalkan pembelajaran. Kurikulum ini juga dinilai mendukung tujuan utama santri, yaitu memperkuat hafalan Al-Quran dengan pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Fatahila, & Habibi Muhammad, D. (2023). Metode Dan Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di Rumah Tahfidz Khalifah Kota Probolinggo. ISEDU : Islamic Education Journal, 1(1), 18–30. https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.476

Faizin, K. (2020). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 4(232). https://doi.org//10.54437/alidaroh.v4i1.139

Haris, F. H. (2020). Al-Asil: Penafsiran Al Quran Dengan Bahasa Arab. PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu dan Hikmah, 4(2), 136–161. https://doi.org/10.51498/putih.v4i2.58

Haris, M. Z. (2018). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Al Quran. Jurnal Al Mi'yar, 1(2), 19–38. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v1i2.31

Maulida, N., Mulayana, A., & Syamsudin, D. (2024). Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab terhadap Kemampuan Mengahafal Al-Quran. https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.11719

Moch. Yunus. (2022). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB (Studi Tentang Proses dan Mekanisme Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab). Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains, 3(1), 104–113. https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.834

Muhammad, A., Ridho, A., Purnama, A. D., & Hamonangan, H. S. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang

Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities).

Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2(2), 141. https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552

Rangkuti, A. N. H., Khairiyah, H., Yuliani, S. Y., & Yuliana, W. M. (2022). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Hafizhul Qur'an. Muhadasah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4. https://doi.org/10.51339/muhad.v4i1

Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. Jurnal Sathar, 1(1), 23–33. https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40

Sholeh, M. M. A. (2018). POLA PENYIMPANGAN MUSLIM TERHADAP AJARAN AGAMANYA (Perspektif Pendidikan Islam). Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 1(1), 1. https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2429

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian & Pengembangan. Alfabeta.

Thulaimat, A. M. (2016). Al-Halaqat Al-Quraniyyah.

Utami, R. L. (2020). Desain Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia. EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 9(1), 108. https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6235

Yostiroh, S. (2022). Urgensi Bahasa Arab dalam Memahami Al-Qur'an. Osfpreprints, 11. https://doi.org/10.31219/osf.io/5dmfw

Zainal Hamdy, M., & Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, S. (2021). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. In Qismul Arab: Journal of Arabic Education (Vol. 01, Nomor 01). https://doi.org/10.62730/qismularab.v1i01.2